

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini berdasarkan kumpulan data, maka terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurangnya kesadaran beribadah remaja :

1. Pembina Remaja, Pelayan Khusus dan Orang Tua berperan penting dalam meningkatkan karakter dan minat Remaja untuk beribadah. Namun realita yang terjadi di Jemaat Getsemani Paal IV tugas dan tanggung jawab mereka berbeda dengan tugas mereka yang seharusnya.
2. Kendala dalam meningkatkan minat beribadah dalam metode Pendidikan Kristen bagi remaja di Jemaat GMIM Getsemani Paal IV :
 - a. Kurangnya perhatian dari Pembina Remaja karena kesibukan mereka.
 - b. Kurangnya perhatian dari Pelayan Khusus serta kurangnya komunikasi dengan Orang Tua karena pemahaman mereka berpikir bahwa sudah ada Pembina Remaja dan Orangtua yang mengajarkan dan membangun serta meningkatkan karakter dan minat Remaja untuk beribadah.
 - c. Pembina Remaja, Pelayan Khusus dan Orang Tua kurang memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab mereka bagi peningkatan dan minat beribadah Remaja.
3. Metode pembelajaran PAK sangat bermanfaat dalam pembentukan

karakter remaja, karena metode adalah salah satu proses yang dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada kalangan remaja Kristen yang sekarang ini sudah kurang dalam mengikuti ibadah.

Maka dari hasil penelitian lewat wawancara dan pebgumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menyebabkan adanya karakter yang kurang baik pada remaja yaitu kurangnya minat beribadah dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Lingkungan,

Lingkungan juga mempengaruhi karakter dari remaja itu sendiri. Contohnya, anak remaja yang sering lupa waktu karena terlalu kecanduan dengan game online serta internet sehingga mengurangi minat remaja untuk pergi ke ibadah.

2. Keluarga

Kurangnya perhatian dari orang tua, mereka seakan-akan acuh dengan perkembangan karakter dan minat anak remaja mereka. Karena mereka terlalu sibuk dengan aktivitas mereka.

3. Pembina Remaja dan Pelayan Khusus

Kurangnya perhatian dari Pembina remaja terhadap anak-anak remaja yang kurang rajin dalam minat beribadah.

Karena berbagai macam kesibukan mereka dengan alasan kuliah dan pekerjaan. Tapi sebenarnya hal ini bukanlah alasan yang tepat untuk Pembina remaja.

Pelayan khusus juga berpengaruh untuk perkembangan

karakter remaja. Seperti yang dijelaskan pada halaman sebelumnya, Pelayan Khusus belum terlalu mengerti peran mereka bagi anak remaja dalam Jemaat GMIM Getsemani Paal IV.

Ternyata semua pihak berperan penting dalam membangun karakter remaja di Jemaat GMIM Getsemani Paal IV.

Jadi, berdasarkan informasi yang diterima dari wawancara dan pengumpulan data tersebut, maka Pembina Remaja, Pelayan Khusus dan Orang Tua memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter serta minat remaja untuk datang beribadah.

Pembina Remaja dan Pelayan Khusus sangat dibutuhkan khususnya dalam Pendidikan Spiritual Remaja. Dengan demikian Pembina dan Pelayan Khusus sudah membantu Orang Tua memberikan pendidikan kepada remaja yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen.

B. SARAN

Berdasarkan dengan temuan penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar Pembina Remaja, Pelayan Khusus serta Orang Tua lebih berperan aktif dalam meningkatkan karakter serta minat beribadah pada Remaja tentunya dengan memilih metode yang tepat untuk digunakan.
2. Pembina Remaja lebih memperhatikan anak Remaja yang sudah malas datang ke peribadatan. Dan Pelayan Khusus harus membangun komunikasi yang baik antara Pelayan Khusus dan Orang Tua Remaja

serta Pelayan Khusus dan Pembina Remaja untuk mengontrol serta mengevaluasi perkembangan remaja dari waktu ke waktu.

3. Pembina Remaja dan Pelayan Khusus serta Orang Tua agar lebih memperhatikan untuk meningkatkan karakter serta minat dari anak remaja agar berkembang seturut dengan Pendidikan Kristen.

